

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting social atau dimaksud untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan social, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk menggali fakta tentang pengaruh motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

3.2 Sumber Data

Untuk jenis data penelitian berdasarkan sumbernya terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Jenis data primer yaitu peneliti mendapatkan sumber data secara langsung dari instansi terkait, dengan melakukan observasi, wawancara secara langsung dengan karyawan dan bagian HRD, diskusi terfokus dalam grup serta dengan melakukan penyebaran kuesioner.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder bisa didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) ataupun dari jurnal dan laporan yang terkait dengan laporan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat mendasar untuk menentukan apakah penelitian tersebut berhasil atau tidak. Suatu data yang valid

akan menentukan penelitian yang valid juga. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data secara langsung karyawan untuk mengetahui factor-factor yang mempengaruhi motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Institut Teknologi Sumatera.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada pertanyaan yang ada. Angket dibagikan serentak kepada seluruh responden. Setelah angket dijawab kemudian dikembalikan kepada pihak peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip yang mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui data tentang jumlah karyawan yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian dan struktur organisasi perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Sugiyono 2014:119). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang berjumlah 211 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2014:116), sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai sub unit ITERA yang berjumlah 211 orang, untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = persen kelonggaran ketidak telitian (10%)

(Umar, 2012: 44)

Berdasarkan runus Slovin tersebut maka jumlah sampel:

$$n = \frac{211}{211 (0.1)^2 + 1} = 67,8 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dibulatkan menjadi sebanyak 70 orang pegawai sub unit ITERA dengan teknik *proporsional random sampling* . Menurut Sugiyono(2014:123) Dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas.

Tabel 3.1
Tabel Populasi

No	Unit Kerja	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Jurusan Sains	7	$(7/211) \times 68$	2
2	Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan	11	$(11/211) \times 68$	4
3	Jurusan Teknologi Produksi dan Industri	10	$(10/211) \times 68$	3
4	Lembaga Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu	8	$(8/211) \times 68$	3
5	Lembaga Tahap Persiapan Bersama	9	$(9/211) \times 68$	3
6	Satgas Kantor Urusan Internasional	6	$(6/211) \times 68$	2
7	Satgas SBSN	2	$(2/211) \times 68$	1
8	Satuan Pengawas Internal	1	$(1/211) \times 68$	1
9	Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	8	$(8/211) \times 68$	3
10	Sub Bagian Keuangan dan BMN	16	$(16/211) \times 68$	5
11	Sub Bagian Perencanaan	5	$(5/211) \times 68$	2
12	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	38	$(38/211) \times 68$	12
13	Unit Kerja Layanan Pengadaan	4	$(4/211) \times 68$	1
14	UPT Bahasa	1	$(1/211) \times 68$	1
15	UPT Kawasan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	35	$(35/211) \times 68$	11
16	UPT Konservasi Flora Sumatera	4	$(4/211) \times 68$	1
17	UPT MKG dan OAIL	6	$(6/211) \times 68$	2
18	UPT Pengelolaan Laboratorium Terpadu	27	$(27/211) \times 68$	9
19	UPT Perpustakaan	4	$(4/211) \times 68$	1
20	UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi	9	$(9/211) \times 68$	3
Total		211		70

Sumber : ITERA 2019

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan salah satu variabel yang punya pengaruh besar terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2).

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini juga akrab disapa dengan kata variabel out put, variabel efek, variabel terpengaruh dan lain – lain. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan gambaran penelitian bagaimana mengukur suatu variabel. Penelitian ini memerlukan pembatasan atas definisi variabel yang digunakan agar tidak menjadi perluasan masalah. Adapun variabel penelitian yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Hasibuan (2009) mengungkapkan motivasi adalah suatu cara mendorong gairah kerja pegawai, agar mereka mau bekerja keras dengan mengerahkan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya untuk mewujudkan tujuan organisasi.	Merupakan dorongan yang timbul dari pegawai untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya	1. Kebutuhan Berprestasi 2. Kebutuhan afiliasi 3. Kebutuhan Kekuasaan (Gibson, <i>et al.</i> , dalam Pradana, 2015)	Skala Likert poin 1 –5
Gaya Kepemimpinan (X2)	Soekarso (2015) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan atau perilaku kepemimpinan (<i>leadership behavior</i>) yaitu seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pendidikan, pengalaman, kepribadian, dan situasional.	Merupakan gaya kepemimpinan yang dilakukan ITERA dalam memberikan arahan kepada seluruh bawahan di sub unit kepegawaian ITERA	1. Direktif 2. Suportif 3. Partisipatif 4. Orientasi berprestasi (Gibson, <i>et al.</i> , 2009 dalam Pradana, 2015)	Skala Likert poin 1 –5
Kinerja (Y)	Menurut Rivai (2011:554-549) kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.	Merupakan suatu kondisi perilaku kerja untuk mengetahui tingkat pencapaian dari hasil kerja yang dihubungkan dengan tujuan yang diemban dari suatu perusahaan tersebut	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Pemgetahuan dan keterampilan 5. Komunikasi (Robbins, 2008)	Skala Likert poin 1 –5

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2020)

3.6.1 Instrumen Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) yang berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi karyawan dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Institut Teknologi Sumatera. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang berarti responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia.

3.6.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini adalah menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dan penentuan skornya adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban untuk Variabel Motivasi Kerja (X1), yaitu :

1. Jawaban Sangat Setuju, diberi Skor 5 dengan kategori Sangat Tinggi.
2. Jawaban Setuju, diberi Skor 4 dengan kategori Tinggi.
3. Jawaban Kurang Setuju, diberi Skor 3 dengan kategori Cukup Tinggi
4. Jawaban Tidak Setuju, diberi skor 2 dengan kategori Rendah
5. Jawaban sangat tidak setuju, diberi Skor 1 dengan kategori Sangat Rendah.

Alternatif jawaban untuk Variabel gaya Kepemimpinan (X2), yaitu :

1. Jawaban Sangat Setuju, diberi Skor 5 dengan kategori Sangat Tinggi.
2. Jawaban Setuju, diberi Skor 4 dengan kategori Tinggi.
3. Jawaban Kurang Setuju, diberi Skor 3 dengan kategori Cukup Tinggi
4. Jawaban Tidak Setuju, diberi skor 2 dengan kategori Rendah
5. Jawaban sangat tidak setuju, diberi Skor 1 dengan kategori Sangat Rendah

Alternatif jawaban untuk Variabel Kinerja (Y), yaitu :

1. Jawaban Sangat Setuju, diberi Skor 5 dengan kategori Sangat Tinggi.
2. Jawaban Setuju, diberi Skor 4 dengan kategori Tinggi.
3. Jawaban Kurang Setuju, diberi Skor 3 dengan kategori Cukup
4. Jawaban Tidak Setuju, diberi skor 2 dengan kategori Rendah
5. Jawaban sangat tidak setuju, diberi Skor 1 dengan kategori Sangat Rendah

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validasi

Uji validasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*. dengan bantuan program SPSS. Apabila nilai r hitung instrumen lebih besar dari r tabel maka dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap itemitem yang valid yang diperoleh melalui uji validitas. Untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, jika *Cronbach Alpha* (α) > 0,6 maka reliabilitas bisa diterima dan begitu sebaliknya. Alat ukur atau instrumen pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang salah atau menyesatkan.

3.7.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis merupakan pengujian data yang diperlukan untuk mengetahui data yang dianalisis untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ataupun tidak. Uji persyaratan analisis data memiliki berbagai cara pengujian yaitu, Uji *normalitas*, uji *Homogenitas*, dan uji Linearitas.

3.7.4 Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal mempunyai pola distribusi seperti kurva berbentuk bel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data, dengan ketentuan signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.

3.7.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance antarvariabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance dibawah 0.10 dan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, 2013).

3.7.6 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungna yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

1. Jika nilai Deviation from linearity sig. > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

2. Jika nilai Deviation from linearity sig. < 0.05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent

3.8 Metode Analisis Data

Analisis ini menggunakan teknik analisis statistic SPSS 20.00 dengan metode analisis *regresi linear* berganda dengan model persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y : Variabel terikat (Kinerja)
 a : Konstanta
 b1,b2 : Koefisien perubahan nilai tiap variabel bebas
 X1 : Variabel bebas (Motivasi Kerja)
 X2 : Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan)
 e : tingkat kesalahan pengganggu

3.9 Pengujian Hipotesis

Fungsi hipotesis adalah untuk memberi suatu pernyataan terkaan tentang hubungan tentatif antara fenomena-fenomena dalam penelitian. Secara umum hipotesis dapat diuji dengan dua cara, yaitu mencocokkan dengan fakta, atau dengan mempelajari konsistensi logis (Nazir, 2005: 161)

3.9.1 Uji F (Stimulasi)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Untuk pengujian hipotesis statistik digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{reg} / k}{Jk_{res} / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} Jk_{(reg)} &= b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y \\ Jk_{(res)} &= \sum Y^2 - Jk_{(reg)} \end{aligned}$$

- n = banyaknya responden
 k = banyaknya kelompok
 $F_{tabel} = F_{\alpha}(k : n-k-1)$

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
 - b. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima H_a ditolak
 - b. Jika nilai $sig \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

3.9.2 Uji t (Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila $sig < \alpha$. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95%. Untuk pengujian hipotesis statistik digunakan rumus:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 2) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Menggunakan SPSS 26.0